

ABSTRAK

Demam tifoid merupakan penyakit infeksi yang disebabkan oleh bakteri *Salmonella typhi*. Komplikasi demam tifoid biasanya terjadi pada minggu ke dua atau lebih, salah satu komplikasi yang terjadi adalah hepatitis tifoid dengan didapatkan peningkatan SGPT, SGOT dan bilirubin darah.

Pemeriksaan untuk diagnosis demam tifoid salah satunya yaitu melalui pemeriksaan *rapid test IgG/IgM typhoid* menggunakan metode imunokromatografi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pemeriksaan *rapid test IgG/IgM typhoid* positif dengan bilirubin.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif korelasional dengan tujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel pemeriksaan *rapid test IgG/IgM typhoid* positif dengan variabel Bilirubin Total pada penderita demam tifoid. Teknik pengambilan sampel adalah *purposive sampling* dengan jumlah 30 sampel pasien demam tifoid di RSUD Kertosono.

Setelah dilakukan analisis data, didapatkan hasil pemeriksaan IgG positif sebanyak 2 sampel (6,67%) dengan rata-rata kadar bilirubin total 0,40 mg/dL, IgM positif sebanyak 11 sampel (36,67%) dengan rata-rata kadar bilirubin total 0,44 mg/dL, IgG positif dan IgM positif sebanyak 17 sampel (56,67%) dengan rata-rata kadar bilirubin total 0,48 mg/dL. Uji statistik menggunakan uji normalitas *Kolmogorov Smirnov* dan uji korelasi *Rank Spearman*. Nilai sig (2-tailed) ($p > \alpha$ (0,05) sehingga tidak ada hubungan antara pemeriksaan *rapid test IgG/IgM typhoid* positif dengan bilirubin.

Kata Kunci: Demam tifoid, Rapid test typhoid, Hepatitis tifoid, Bilirubin